

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan tentang perencanaan kebutuhan alat gali-muat dan angkut dengan kapasitas *ore getting* 200 m³/jam di rencana penambangan PT Timah (Persero) Tbk didapatkan kesimpulan sebagai berikut :

1. Alat angkut yang digunakan di lokasi rencana penambangan PT Timah (Persero) Tbk adalah *Articulated Dump Truck* (ADT) Terex TA 400. Sedangkan alat gali-muat yang digunakan adalah *Excavator* Komatsu PC 300.
2. Jumlah alat gali-muat dan angkut yang dibutuhkan di rencana penambangan PT Timah (Persero) Tbk pada kegiatan *ore getting* dari tahun pertama sampai tahun ketujuh membutuhkan 2 alat gali-muat dan 6 alat angkut. Pada tahun kedelapan, untuk mencapai target produksi membutuhkan 2 alat gali-muat dan 8 alat angkut. Kegiatan *stripping* pada tahun pertama membutuhkan cukup banyak alat, yaitu 4 alat gali-muat dan 13 alat angkut. Pada tahun kedua kebutuhan menurun menjadi 2 alat gali-muat dan 5 alat angkut. Pada tahun ketiga, kebutuhan alat angkut menurun menjadi 2 alat gali-muat dan 4 alat angkut. Pada tahun keempat, kelima dan keenam, kebutuhan alat gali-muat menurun menjadi 1 alat gali-muat dan 4 alat angkut. Pada tahun ketujuh kebutuhan alat meningkat menjadi 2 alat gali-muat dan 5 alat angkut. Pada tahun kedelapan mengalami penurunan kebutuhan alat menjadi 1 alat gali-muat dan 3 alat angkut.
3. Geometri jalan angkut pada di lokasi rencana penambangan PT Timah (Persero) Tbk memiliki lebar jalan angkut pada jalan lurus 12 m, lebar jalan angkut pada belokan 21 m, dan jari-jari tikungan 9,1 m.

5.2 Saran

Adapun saran yang dapat diberikan berdasarkan penelitian yang telah dilakukan tentang perencanaan kebutuhan alat gali-muat dan angkut dengan

kapasitas *ore getting* 200 m³/jam di rencana penambangan PT Timah (Persero) Tbk, yaitu :

1. Dalam perencanaan tambang, pemilihan alat sangatlah penting. Alat yang digunakan menentukan produktivitas yang ada. Kemampuan alatnya pun harus sesuai dengan kondisi tambang. Sebaiknya dengan kapasitas produksi 200 m³/jam lebih baik menggunakan alat yang memiliki produktivitas yang tinggi seperti 125 m³/jam sehingga apabila terjadi hambatan-hambatan yang tidak dapat dihindari, produktivitas tetap dapat mencukupi target produksi.
2. Perlu dilakukan pengawasan secara langsung oleh pengawas tambang terhadap waktu kerja yang telah ditetapkan untuk mencegah hambatan-hambatan yang terjadi selama bekerja sehingga produktivitas menjadi optimal.

